

ABSTRAK

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 fasilitas *hospitality* di Jakarta harus menerapkan protokol kesehatan dalam menjalani aktivitas pelayanannya. Salah satunya hotel, pengelola hotel harus menerapkan protokol kesehatan dalam pelayanan dan mempersiapkan perencanaan interior yang mendukung. Rancangan interior harus dapat mencakup keseluruhan kebutuhan pengguna dan penyandang disabilitas. JS Luwansa *Hotel dan Convention Center* adalah tempat yang banyak dikunjungi oleh turis asing, untuk itu perlu dilakukan perancangan ulang desain interior pada hotel tersebut agar dapat beradaptasi dengan kondisi kenormalan baru. Perancangan harus mementingkan desain yang mudah di akses untuk penyandang disabilitas dan menerapkan protokol kesehatan. Perancangan juga harus memiliki karakteristik yang identik dengan karakteristik hotel. Perancangan ini difokuskan pada area *lobby lounge*, *Olam All Day Dining*, *ballroom*, *Alaya Spa*, dan *suite room*. Perancangan ini bertujuan untuk membuat pedoman desain, prosedur dalam merancang, menemukan solusi yang tepat sehingga menghasilkan sebuah desain interior hotel *new normal*. Metode perancangan yang digunakan yaitu mencari data relevan, memilah informasi yang berkaitan, membuat ide desain, mengimplementasikan desain, dan mengevaluasi pekerjaan. Perancangan ini menghasilkan desain interior JS Luwansa Hotel and Convention Center yang memiliki karakteristik yang sama dengan profil hotel dan telah menerapkan protokol kesehatan serta memperhatikan penyandang disabilitas.

Kata kunci: *desain interior, disabilitas, fasilitas, hotel, normal baru*